

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen Universitas Jambi angkatan 2021-2023 yang berjumlah 87 mahasiswa. Dalam penelitian ini karakteristik ditinjau dari jenis kelamin dan tahun angkatan.

5.1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	34	39,1%
Perempuan	53	60,9%
Total	87	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dari responden yang telah diberikan kepada 87 mahasiswa program studi Manajemen Universitas Jambi angkatan 2021-2023. Penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 60,9% dengan frekuensi 53 orang dari keseluruhan sampel dan laki-laki sebanyak 39,1% dengan frekuensi 34 orang dari keseluruhan sampel. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa program studi Manajemen yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
2021	40	46%
2022	28	32,2%
2023	19	21,8%
Total	87	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Tabel 5.2 menunjukkan frekuensi responden berdasarkan tahun angkatan responden yang telah diberikan kepada 87 orang mahasiswa program studi Manajemen Universitas Jambi angkatan 2021-2023. Melalui klasifikasi tersebut terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Jambi telah mewakili variabel penelitian dan sudah terpenuhi yang mana berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh partisipan dengan tahun angkatan 2021 sebanyak 46% dengan frekuensi sebanyak 40 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah rata-rata mahasiswa program studi Manajemen Universitas Jambi angkatan 2021 lebih banyak dari angkatan 2022 dan 2023.

5.2 Deskripsi Operasional Variabel

Deskripsi operasional data penelitian ini menyajikan ringkasan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai budaya akademik, prestasi belajar, dan motivasi belajar. Pernyataan-pernyataan tersebut terdiri dari beberapa pernyataan dengan 7 skala: sangat setuju sekali, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju dan sangat tidak setuju sekali. Skor minimum adalah satu, yang mengindikasikan bahwa responden sama sekali tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Skor maksimum adalah tujuh, yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju sekali dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

5.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y)

Pada tabel 5.3 akan digambarkan variabel Prestasi Belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021-2023 dari kuesioner yang telah disebar. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai variabel prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5. 3 Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	x	Frekuensi							Skor	Ket
			STSS	STS	TS	N	S	SS	SSS		
			1	2	3	4	5	6	7		
	Kognitif										
Y1	Mahasiswa memiliki keterampilan mengamati dalam belajar	f	0	0	1	8	21	24	33	87	Sangat Berprestasi
		fx	0	0	3	32	105	144	231	515	
Y2	Mahasiswa dapat menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan	f	0	0	1	14	21	29	22	87	Sangat Berprestasi
		fx	0	0	3	56	105	174	154	492	
Y3	Mahasiswa memahami materi yang telah dipelajari dalam perkuliahan	f	0	0	2	9	25	31	20	87	Sangat Berprestasi
		fx	0	0	6	36	125	186	140	493	
Y4	Mahasiswa dapat membarikan contoh tentang materi yang dipelajari	f	0	0	1	15	23	25	23	87	Sangat Berprestasi
		fx	0	0	3	60	115	150	161	489	
Y5	Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis materi	f	0	0	3	11	27	25	21	87	Sangat Berprestasi
		fx	0	0	9	44	135	150	147	485	

Y6	Mahasiswa dapat menyimpulkan pendapat terhadap materi yang dipelajari	f	0	0	2	6	31	23	25	87	Sangat Berprestasi	
		fx	0	0	6	24	155	138	175	498		
Rata-rata dimensi										495,3	Sangat Berprestasi	
Afektif												
Y7	Saya menunjukkan sikap menerima jika ada yang mengkritik saya	f	0	2	1	9	17	19	39	87	Sangat Berprestasi	
		fx	0	4	3	36	85	114	273	515		
Y8	Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, seperti memberikan penjelasan dan menanggapi pendapat dari teman	f	0	1	1	7	20	22	36	87	Sangat Berprestasi	
		fx	0	2	3	28	100	132	216	481		
Y9	Saya menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya	f	0	1	1	8	14	14	49	87	Sangat Berprestasi	
		fx	0	2	3	32	70	84	343	534		
Y10	Saya meyakini bahwa belajar dapat meningkatkan prestasi	f	0	2	1	4	19	18	43	87	Sangat Berprestasi	
		fx	0	4	3	16	95	108	301	527		
Y11	Saya menunjukkan rasa percaya diri saat belajar	f	0	2	2	8	23	17	35	87	Sangat Berprestasi	
		fx	0	4	6	32	115	102	245	504		
Rata-rata dimensi										512,2	Sangat Berprestasi	
Psikomotor												
Y12	Saya terbiasa mencatat	f	0	1	4	9	17	19	37	87	Sangat Berprestasi	

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi memiliki rata-rata hasil sebesar 503 yang termasuk pada kategori sangat berprestasi. Indikator tertinggi terletak pada dimensi afektif dengan item Y9, di mana mahasiswa dinilai dapat menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatnya dengan skor 534. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi dapat menghargai pendapat orang lain, meskipun pendapat tersebut berbeda dengan pendapatnya. Sedangkan nilai indikator terendah terdapat pada dimensi afektif dengan item Y8 dengan pernyataan saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, seperti memberikan penjelasan dan menanggapi pendapat dari teman memperoleh skor 481. Meskipun memiliki nilai indikator terendah, namun item Y8 masih masuk ke dalam kategori sangat berprestasi. Hal ini berarti mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi aktif berpartisipasi pada saat diskusi kelompok seperti memberikan penjelasan dan menanggapi pendapat dari teman.

5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Budaya Akademik (X)

Pada tabel berikut akan digambarkan budaya akademik pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi dari kuesioner yang telah disebar. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai variabel budaya akademik pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut:

Tabel 5. 4 Analisis Deskriptif Variabel Budaya Akademik (X)

No	Pernyataan	x	Frekuensi							Skor	Keterangan
			STSS	STS	TS	N	S	SS	SSS		
			1	2	3	4	5	6	7		
Nilai-nilai aktivitas akademik											
X1	Terdapat interaksi positif antar seluruh individu di lingkungan akademik	f	0	0	0	12	18	36	21	87	Sangat Berbudaya
		fx	0	0	0	48	90	216	147	501	
X2	Sarana prasarana memadai dan mendukung aktivitas akademik	f	0	0	0	9	29	25	24	87	Sangat Berbudaya
		fx	0	0	0	36	145	150	168	499	
X3	Lembaga akademik memiliki manajemen yang baik	f	0	0	0	10	22	20	35	87	Sangat Berbudaya
		fx	0	0	0	40	110	120	245	515	
X4	Kurikulum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	f	0	0	0	12	28	20	27	87	Sangat Berbudaya
		fx	0	0	0	48	140	120	189	497	
X5	Terdapat keterlibatan dan partisipasi setiap individu di lingkungan akademik	f	0	0	0	12	27	25	23	87	Sangat Berbudaya
		fx	0	0	0	48	135	150	161	494	
Rata-rata dimensi										501,2	Sangat Berbudaya

Semangat Akademik												
X6	Setiap individu di lingkungan akademik memiliki kesatuan semangat yang sama	f	0	0	0	13	26	21	27	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	0	0	52	130	126	189	497		
X7	Setiap individu di lingkungan akademik saling memberikan dorongan semangat	f	0	0	2	17	20	18	30	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	0	6	68	100	108	210	492		
Rata-rata dimensi										494,5	Sangat berbudaya	
Tanggung Jawab												
X8	Setiap individu memiliki tanggung jawab individu terhadap tugas dan kewajiban	f	0	0	0	10	19	23	35	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	0	0	40	95	138	245	518		
X9	Setiap individu tanggung jawab sosial terhadap tugas dan kewajiban	f	0	0	1	10	23	23	30	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	0	3	40	115	138	210	506		
Rata-rata dimensi										512	Sangat Berbudaya	
Tradisi Assesment												
X10	Terdapat proses penilaian atas setiap individu oleh lembaga akademik	f	0	0	2	17	28	18	22	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	0	6	68	140	108	154	476		
X11	Terdapat proses penilaian atas situasi di	f	0	0	1	10	30	20	26	87	Sangat Berbudaya	

	lingkungan akademik oleh lembaga akademik	fx	0	0	3	40	150	120	182	495		
Rata-rata dimensi										485,5	Sangat Berbudaya	
Dukungan dan Kerjasama												
X12	Terdapat dukungan lembaga akademik kepada setiap individu di lingkungan akademik	f	0	1	1	15	28	21	21	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	2	3	60	140	126	147	478		
X13	Terdapat kerjasama antar individu di lingkungan akademik	f	0	0	1	8	32	20	26	87	Sangat Berbudaya	
		fx	0	0	3	32	160	120	182	497		
Rata-rata dimensi										487,5	Sangat Berbudaya	
Rata-rata										497,3	Sangat Berbudaya	

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa budaya akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki rata-rata hasil sebesar 497,3 yang termasuk ke dalam kategori sangat berbudaya. Indikator tertinggi terletak pada dimensi tanggung jawab dengan item X8 di mana setiap individu dinilai memiliki tanggung jawab individu terhadap tugas dan kewajiban dengan skor 518. Sehingga secara garis besar dapat diketahui bahwa setiap individu di lingkungan akademik memiliki tanggung jawab individu yang baik sehingga akan senantiasa menjalankan tugas dan kewajiban yang dimilikinya dengan baik. Sedangkan nilai indikator terendah terdapat pada dimensi tradisi assessment dengan item X10. Dengan pernyataan item X10 terdapat proses penilaian atas setiap individu oleh lembaga akademik, memperoleh skor 464. Meskipun item X10 memiliki nilai indikator terendah, namun masih masuk ke dalam kategori sangat berbudaya. Artinya mahasiswa merasa adanya proses penilaian atas setiap individu oleh lembaga akademik pada

lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi.

5.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (Z)

Pada tabel berikut akan digambarkan variabel motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021-2023 dari kuesioner yang telah disebar. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai variabel motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 5 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (Z)

No	Pernyataan	x	Frekuensi							Skor	Keterangan	
			STSS	STS	TS	N	S	SS	SSS			
			1	2	3	4	5	6	7			
Konsentrasi												
Z1	Saya memperhatikan penyampaian dan penjelasan dosen	f	0	1	1	4	19	25	37	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	16	95	150	259	525		
Z2	Saya memahami intruksi yang diberikan dosen	f	0	1	1	4	27	29	25	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	16	135	174	175	505		
Z3	Saya konsentrasi terhadap proses pembelajaran	f	0	1	1	9	19	27	30	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	36	95	162	210	508		
Z4	Saya mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan	f	0	1	1	10	19	28	28	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	40	95	168	196	504		
Z5	Saya mematuhi peraturan yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung	f	0	1	1	7	17	23	38	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	28	85	138	266	522		
Rata-rata dimensi										512,8	Sangat Termotivasi	
Rasa Ingin Tahu												
Z6	Saya tertarik terhadap bahan dan materi yang disampaikan dosen	f	0	1	1	5	29	21	30	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	20	145	126	210	506		
Z7	Saya mengajukan pertanyaan terhadap	f	0	1	1	7	20	27	31	87	Sangat Termotivasi	

	materi yang kurang saya pahami	fx	0	2	3	28	100	162	217	512		
Rata-rata dimensi										509	Sangat Termotivasi	
Semangat												
Z8	Saya semangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat belajar	f	0	1	1	3	23	22	37	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	2	3	12	115	132	259	523		
Z9	Saya mencari tahu terhadap materi yang belum dipahami	f	0	0	1	8	26	20	32	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	32	130	120	224	509		
Rata-rata dimensi										516	Sangat Termotivasi	
Kemandirian												
Z10	Saya mampu menjawab atau mengerjakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan	f	0	0	1	10	19	21	36	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	40	95	126	252	516		
Z11	Saya rutin untuk belajar setiap hari atas kehendak saya sendiri	f	0	0	1	11	24	17	34	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	44	120	102	238	507		
Rata-rata dimensi										511,5	Sangat Termotivasi	
Kesiapan												
Z12	Saya siap dalam menjawab atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	f	0	0	1	3	26	20	37	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	12	130	120	259	524		
Z13	Saya bersedia berkonsentrasi dan memfokuskan diri pada proses pembelajaran	f	0	0	1	5	20	20	41	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	20	100	120	287	530		
Rata-rata dimensi										527	Sangat Termotivasi	
Antusias atau Dorongan												
Z14	Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas	f	0	0	1	5	18	24	39	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	20	90	144	273	530		
Z15	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar	f	0	0	1	4	16	26	40	87	Sangat Termotivasi Sekali	
		fx	0	0	3	16	80	156	280	535		

Rata-rata dimensi										532,5	Sangat Termotivasi	
Pantang Menyerah												
Z16	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	f	0	0	1	3	20	22	41	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	12	100	132	287	534		
Z17	Saya akan tetap berusaha walaupun saya sering mendapatkan nilai yang rendah	f	0	0	1	6	17	31	32	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	24	85	186	224	522		
Rata-rata dimensi										528	Sangat Termotivasi	
Percaya Diri												
Z18	Saya memiliki konsep diri yang positif	f	0	0	1	6	14	25	41	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	24	70	150	287	534		
Z19	Saya dapat mengetahui kelebihan yang ada pada diri saya sendiri dan berusaha untuk mengembangkannya	f	0	0	1	5	18	24	39	87	Sangat Termotivasi	
		fx	0	0	3	20	90	144	273	530		
Rata-rata dimensi										532	Sangat Termotivasi	
Rata-rata										519,7	Sangat Termotivasi	

Sumber: Data Diolah (2024)

Pada tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki rata-rata hasil sebesar 519,7 yang termasuk pada kategori sangat termotivasi. Indikator tertinggi terletak pada dimensi kesiapan dengan item Z13 di mana mahasiswa dinilai bersedia untuk berkonsentrasi dan memfokuskan diri pada proses pembelajaran dengan skor 535. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi bersedia untuk berkonsentrasi dan memfokuskan diri pada proses pembelajaran. Sedangkan nilai indikator terendah terdapat pada dimensi konsentrasi dengan item Z4 dengan pernyataan mahasiswa mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan, memperoleh skor 504. Meskipun memiliki nilai indikator terendah, item Z4 masih masuk ke dalam kategori sangat

termotivasi. Hal ini berarti mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan di dalam kelas.

5.3 Analisis Data

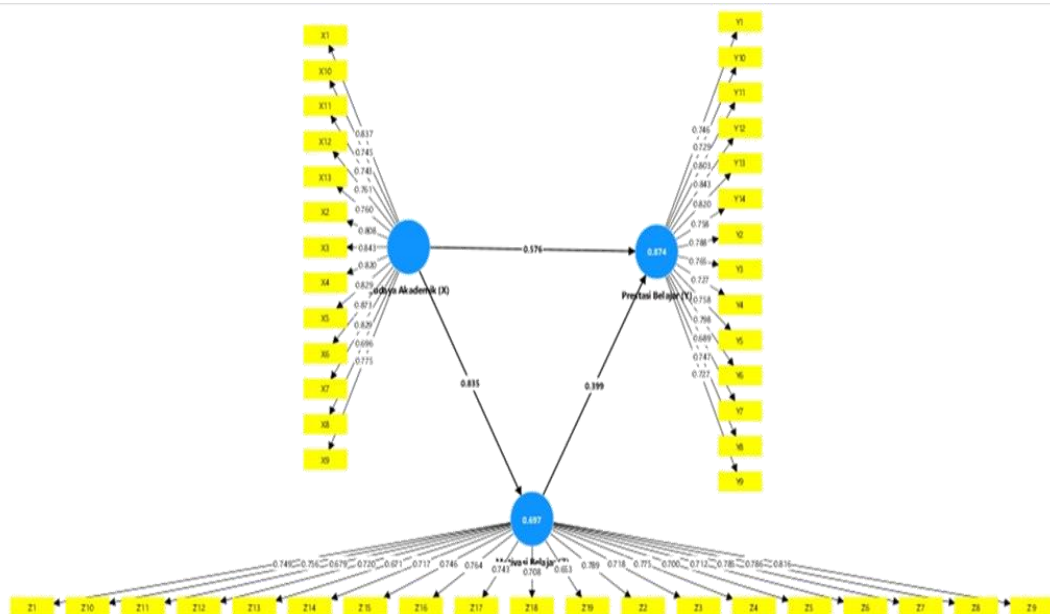
Pengujian pertama adalah dengan melakukan pengujian validitas dan reabilitas dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4.0.

5.3.1 Pengujian Outer Loading (Model Pengukuran)

1. Convergent Validity

Convergent validity, yang merupakan kemampuan model pengukuran untuk mencapai kesesuaian dalam mengukur suatu konstruk, dinilai berdasarkan pada korelasi antara komponen/item skor yang diestimasi menggunakan software SmartPLS 4.0. Ukuran refleksi dikatakan tinggi apabila berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang diukur, menunjukkan adanya konsistensi antara indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran. Dalam penelitian ini, tahap awal yang dilakukan dari pengembangan skala pengukuran menetapkan bahwa nilai loading factor dalam kisaran 0.7 dianggap cukup memadai untuk memulai proses pengukuran. Menurut (Ghozali, 2023) dalam konteks penelitian tahap awal, ukuran reflektif dianggap tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.7 dengan konstruk yang diukur, mengisyaratkan tingkat keterkaitan yang lebih kuat antara indikator dengan konstruk yang ingin diukur. Maka dari itu, untuk penelitian tahap awal yang berfokus pada pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0.7 dianggap cukup relevan dan dapat memberikan wawasan yang berarti terhadap konstruk yang diteliti.

Berikut adalah gambar outer model awal variabel budaya akademik, prestasi belajar dan motivasi belajar :



Gambar 5. 1 Outer Model Variabel Budaya Akademik, Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar

Tabel 5. 6 Nilai Outer Loading Tahap Pertama

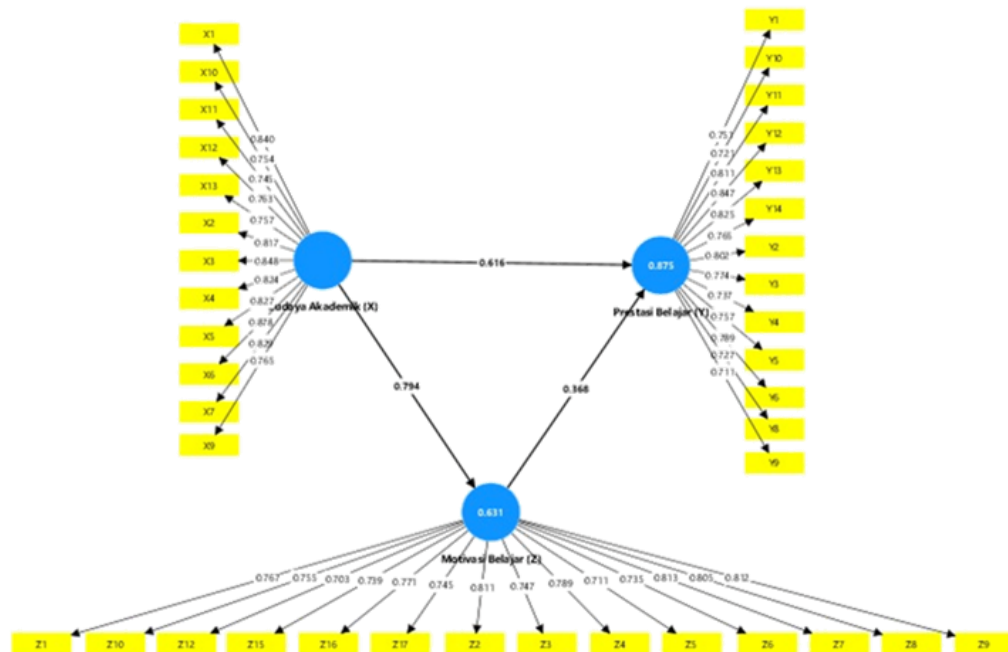
Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	Y1	0.746	Valid
	Y2	0.788	Valid
	Y3	0.765	Valid
	Y4	0.727	Valid
	Y5	0.758	Valid
	Y6	0.798	Valid
	Y7	0.689	Tidak Valid
	Y8	0.747	Valid
	Y9	0.727	Valid
	Y10	0.729	Valid
	Y11	0.803	Valid
	Y12	0.843	Valid
	Y13	0.820	Valid
	Y14	0.758	Valid
	X1	0.837	Valid
	X2	0.808	Valid
	X3	0.843	Valid

Budaya Akademik (X)	X4	0.820	Valid
	X5	0.829	Valid
	X6	0.873	Valid
	X7	0.829	Valid
	X8	0.696	Tidak Valid
	X9	0.775	Valid
	X10	0.745	Valid
	X11	0.743	Valid
	X12	0.761	Valid
	X13	0.760	Valid
Motivasi Belajar (Z)	Z1	0.749	Valid
	Z2	0.789	Valid
	Z3	0.718	Valid
	Z4	0.775	Valid
	Z5	0.700	Valid
	Z6	0.712	Valid
	Z7	0.785	Valid
	Z8	0.786	Valid
	Z9	0.816	Valid
	Z10	0.756	Valid
	Z11	0.679	Tidak Valid
	Z12	0.720	Valid
	Z13	0.671	Tidak Valid
	Z14	0.717	Valid
	Z15	0.746	Valid
	Z16	0.764	Valid
	Z17	0.743	Valid
	Z18	0.708	Valid
	Z19	0.653	Tidak Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Gambar 5.1 dan Tabel 5.6, nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi convergen validity karena masih ada indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,70. Nilai loading factor yang berada dibawah 0,70 dieliminasi dan dihapus karena tidak sesuai dengan

kriteria validitas. Setelah dilakukan penghapusan pada indikator yang tidak valid selanjutnya dilakukan kalkulasi ulang, berikut merupakan gambar model yang sudah dikalkulasi ulang.



Gambar 5. 2 Outer Model Kedua Variabel Budaya Akademik, Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar

Gambar 5.2 merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas setelah dilakukan eliminasi pada konstruk yang sebelumnya tidak valid dengan menggunakan SEM PLS 4.0. Outer model setelah dikalkulasi ulang menunjukkan bahwa semua loading factor memiliki nilai diatas 0,70 sehingga konstruk untuk semua variabel sudah valid dan tidak ada yang dieliminasi dari model.

Tabel 5. 7 Nilai Outer Loading Tahap Kedua

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	Y1	0.751	Valid
	Y2	0.802	Valid
	Y3	0.774	Valid
	Y4	0.737	Valid
	Y5	0.757	Valid
	Y6	0.789	Valid

	Y8	0.727	Valid
	Y9	0.711	Valid
	Y10	0.721	Valid
	Y11	0.811	Valid
	Y12	0.847	Valid
	Y13	0.825	Valid
	Y14	0.765	Valid
Budaya Akademik (X)	X1	0.840	Valid
	X2	0.817	Valid
	X3	0.848	Valid
	X4	0.824	Valid
	X5	0.827	Valid
	X6	0.878	Valid
	X7	0.829	Valid
	X9	0.765	Valid
	X10	0.754	Valid
	X11	0.745	Valid
	X12	0.763	Valid
	X13	0.757	Valid
Motivasi Belajar (Z)	Z1	0.767	Valid
	Z2	0.811	Valid
	Z3	0.747	Valid
	Z4	0.789	Valid
	Z5	0.711	Valid
	Z6	0.735	Valid
	Z7	0.813	Valid
	Z8	0.805	Valid
	Z9	0.812	Valid
	Z10	0.755	Valid
	Z12	0.703	Valid
	Z15	0.739	Valid
	Z16	0.771	Valid
	Z17	0.746	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

2. Discriminant Validity

Discriminant validity digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep pada variabel laten tidak sama dengan variabel yang lain. Discriminant validity dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading pengukuran konstruk. Model yang mempunyai discriminant validity yang baik jika setiap nilai cross loading dari tiap-tiap indikator pada sebuah variabel laten memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading variabel lain. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 4.0 hasil cross loading dapat ditunjukkan pada tabel 5.8 :

Tabel 5. 8 Hasil Cross loading

Indikator	Budaya Akademik (X)	Prestasi Belajar (Y)	Motivasi Belajar (Z)
X1	0.840	0.764	0.670
X10	0.754	0.677	0.586
X11	0.745	0.718	0.595
X12	0.763	0.627	0.564
X13	0.757	0.690	0.597
X2	0.817	0.719	0.635
X3	0.848	0.762	0.721
X4	0.824	0.721	0.611
X5	0.827	0.787	0.702
X6	0.878	0.783	0.658
X7	0.829	0.784	0.646
X9	0.765	0.719	0.664
Y1	0.691	0.751	0.661
Y10	0.556	0.721	0.664
Y11	0.716	0.811	0.728
Y12	0.776	0.847	0.648
Y13	0.759	0.825	0.752
Y14	0.783	0.765	0.701
Y2	0.745	0.802	0.668
Y3	0.730	0.774	0.592
Y4	0.745	0.737	0.634
Y5	0.741	0.757	0.602

Y6	0.696	0.789	0.726
Y8	0.575	0.727	0.567
Y9	0.527	0.711	0.634
Z1	0.639	0.679	0.767
Z10	0.584	0.583	0.755
Z12	0.469	0.541	0.703
Z15	0.530	0.596	0.739
Z16	0.571	0.633	0.771
Z17	0.589	0.582	0.745
Z2	0.703	0.740	0.811
Z3	0.529	0.635	0.747
Z4	0.620	0.692	0.789
Z5	0.555	0.648	0.711
Z6	0.661	0.737	0.735
Z7	0.634	0.669	0.813
Z8	0.680	0.690	0.805
Z9	0.681	0.703	0.812

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari hasil cross loading pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading di variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang dipakai pada penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dimana indikator pada variabel tersebut lebih baik daripada indikator pada variabel lainnya.

3. Average Variance Exrtacted, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Metode lain yang digunakan untuk menilai discriminant validity yaitu dengan menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE). Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas konstruk dengan cara mengukur composite reliability dan cronbach's alpha . Apabila nilai Composite Reliability pada suatu variabel >0.7 maka suatu variabel tersebut dinyatakan memenuhi kriteria reliable.

Selanjutnya jika nilai Cronbach's alpha suatu variabel lebih >0.6 maka variabel tersebut dapat diandalkan (reliable).

Tabel 5. 9 Hasil *Average Variance Exrtacted, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Budaya Akademik (X)	0.950	0.952	0.957	0.648
Motivasi Belajar (Z)	0.945	0.948	0.952	0.586
Prestasi Belajar (Y)	0.943	0.945	0.950	0.595

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai Average variance extracted (AVE) pada ketiga variabel berada pada angka diatas 0.5 yang artinya konstruk dari model yang estimasi sudah memenuhi kriteria dari discriminant validity. Nilai composite reliability pada setiap konstruk di atas memiliki nilai di atas > 0.7 . Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan. Selanjutnya nilai cronbach's alpha yang direkomendasikan adalah diatas 0.6 dan nilai terendah pada konstruk diatas adalah 0.943 artinya memenuhi kriteria yang diinginkan.

5.3.2 Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Setelah pengujian outer model yang memenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian inner model (model struktural). Inner model dapat dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstrak dependen dan nilai tstatistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Semakin tinggi nilai r-square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai path coefficient menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis penelitian.

1. Analisis Varian (R^2) atau Uji Determinasi

Coefficient determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah. Tabel 5.11 merupakan hasil estimasi R-square dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 5. 10 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Prestasi Belajar (Y)	0.875
Motivasi Belajar (Z)	0.631

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan hasil untuk nilai R-square sebesar 87% prestasi belajar dipengaruhi oleh budaya akademik, hal ini menunjukkan pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar termasuk kategori baik, sisanya 13% dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi belajar dipengaruhi oleh budaya akademik 63%, hal ini menunjukkan pengaruh budaya akademik terhadap motivasi belajar termasuk kategori sedang. Sisanya 37% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

2. Q-Square

Penilaian dari Goodness of fit diketahui dari nilai Q-square. Nilai Q-square memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-square) pada analisis regresi. Dikatakan bahwa semakin tinggi nilai Q-Square, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Hasil perhitungan Q-square dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0.631) \times (1 - 0.875)] \\
 &= 1 - (0.369 \times 0.125) \\
 &= 0.95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka perolehan nilai Q-square sebesar 0.95. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 95% sedangkan sisanya sebesar 5% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bisa dinyatakan telah memiliki Goodness of fit yang baik.

5.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 5. 11 Hasil *Inner Weights Hypothesis Research*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ($\frac{O}{STDEV}$)	P Values	Keterangan
Budaya akademik → Motivasi Belajar	0.794	0.799	0.042	18.719	0.000	Diterima
Budaya akademik → Prestasi belajar	0.616	0.613	0.094	6.531	0.000	Diterima
Motivasi belajar → Prestasi belajar	0.368	0.370	0.099	3.728	0.000	Diterima
Budaya akademik	0.292	0.298	0.089	3.287	0.001	Diterima

→ Motivasi belajar → Prestasi belajar						
---	--	--	--	--	--	--

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 5.11, hasil pengujian dengan menggunakan SmartPLS 4.0 metode bootstrapping yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Langsung

a. Budaya akademik terhadap prestasi belajar

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 5.11 diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.616 artinya memiliki pengaruh positif. Dan diketahui hasil nilai T-statistic sebesar 6.531 dinyatakan signifikan karena $>1,96$ dan P-values yang membentuk pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar $<0,05$ yaitu sebesar 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa budaya akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sehingga **hipotesis pertama diterima**.

b. Budaya akademik terhadap motivasi belajar

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 5.11 diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.794 artinya memiliki pengaruh positif. Dan diketahui hasil nilai T-statistic sebesar 18.719 dinyatakan signifikan karena $>1,96$ dan P-values yang membentuk pengaruh budaya akademik terhadap motivasi belajar $<0,05$ yaitu sebesar 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa budaya akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sehingga **hipotesis kedua diterima**.

c. Motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 5.11 diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.368 artinya memiliki pengaruh positif. Dan diketahui hasil nilai T-statistic sebesar 3.728 dinyatakan signifikan karena $>1,96$ dan P-values yang membentuk pengaruh motivasi belajar

terhadap prestasi belajar $<0,05$ yaitu sebesar 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sehingga **hipotesis ketiga diterima.**

2. Pengaruh tidak langsung

a. Budaya akademik terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 5.11 diketahui bahwa koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.292 artinya memiliki pengaruh positif. Dan diketahui hasil nilai T-statistic sebesar 3.287 dinyatakan signifikan karena $>1,96$ dan P-values yang membentuk pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar $<0,05$ yaitu sebesar 0.001. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mampu memediasi pengaruh antara budaya akademik dan prestasi belajar sehingga **hipotesis keempat diterima.**

5.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dikalkulasikan maka didapatkan hasil dari perhitungan tersebut bahwa ternyata budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya variabel budaya akademik juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dan variabel budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar melalui variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Jambi.

5.5.1 Gambaran Budaya Akademik, Prestasi Belajar Mahasiswa dan Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan budaya akademik program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi masuk dalam kategori

sangat berbudaya, di mana terdapat interaksi yang positif antar seluruh individu di lingkungan akademik yang artinya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mampu untuk menciptakan suasana yang positif sehingga interaksi antar seluruh individu di lingkungan akademik dapat terjalin dengan positif. Mahasiswa juga merasa sarana dan prasarana di lingkungan akademik memadai dan mendukung aktivitas akademik. Selanjutnya, mahasiswa berpendapat bahwa lembaga akademik memiliki manajemen yang baik serta kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan terdapat keterlibatan dan partisipasi setiap individu di lingkungan akademik. Kemudian, setiap individu di lingkungan akademik memiliki kesatuan semangat yang sama dan saling memberikan dorongan semangat, kemudian setiap individu sadar akan tanggung jawab individu dan sosial terhadap tugas dan kewajibannya. Kemudian terdapat dukungan lembaga akademik kepada setiap individu di lingkungan akademik serta terdapat kerjasama antar individu di lingkungan akademik yang terjalin dengan baik.

Prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi masuk dalam kategori sangat berprestasi, di mana mahasiswa memiliki keterampilan mengamati dalam belajar serta memahami materi yang telah dipelajari dan dapat memberikan contoh tentang materi yang dipelajari dengan baik. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi dapat dikatakan berprestasi dalam belajar. Selain itu, mahasiswa juga aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menunjukkan rasa percaya diri saat belajar, hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis yang akan membantu mereka dalam menggali berbagai informasi secara maksimal. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat termotivasi, dimana mahasiswa memiliki konsentrasi yang sangat baik dengan memperhatikan penyampaian dan penjelasan dosen serta memahami dan mematuhi peraturan yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan membuat proses pembelajaran dapat berlangsung secara

optimal. Kemudian mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terlihat di mana mahasiswa tertarik terhadap bahan dan materi yang disampaikan oleh dosen serta mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami serta mengikuti pembelajaran dengan semangat yang akan membuat mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, mahasiswa memiliki rasa percaya diri dalam belajar sehingga memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang baik dan berprestasi dalam belajar.

5.5.2 Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis ke-1 dapat diterima. Jadi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi memiliki budaya akademik dengan kategori sangat berbudaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Menurut (Ahmad Arif Fadilah, 2024) budaya akademik yang telah terbangun pada level organisasi perguruan tinggi pada akhirnya akan mendorong terciptanya budaya akademik di kalangan mahasiswa. Sinergi antara budaya akademik perguruan tinggi dan budaya akademik mahasiswa akan mendorong pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Terlihat pada budaya akademik yang memiliki lima dimensi yaitu pada dimensi nilai-nilai pada aktivitas akademik menunjukkan kategori sangat berbudaya, yang berarti interaksi antar seluruh individu di lingkungan akademik dapat terjalin dengan positif sehingga akan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Kemudian, dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai maka akan dapat mendukung aktivitas akademik berlangsung dengan baik, dan dengan lembaga akademik yang memiliki manajemen yang baik serta kurikulum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dapat mendorong pengembangan, pengetahuan dan kemampuan mahasiswa. Kemudian dengan

keterlibatan dan partisipasi setiap individu di lingkungan akademik akan mendukung berjalannya aktivitas akademik.

Dimensi pada budaya akademik selanjutnya yaitu pada dimensi semangat akademik yang menunjukkan kategori sangat berbudaya yang berarti setiap individu di lingkungan akademik memiliki kesatuan semangat yang sama dan saling memberikan dorongan semangat. Hal ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, empati, dan kerja sama, serta dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dimensi selanjutnya yaitu pada dimensi tanggung jawab dengan kategori sangat berbudaya. Setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab individu dan sosial terhadap tugas dan kewajibannya. Sikap bertanggung jawab membuat mahasiswa lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan. Sikap bertanggung jawab akan membuat seseorang bertindak lebih hati-hati dengan perencanaan yang matang. Sikap bertanggung jawab yang dimiliki mahasiswa dapat membuat ia berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Dengan menyelesaikan tugas dengan baik, maka dapat membantu mahasiswa untuk dapat meningkatkan prestasi dalam belajar.

Kemudian selanjutnya yaitu dimensi tradisi assessment dengan kategori sangat berbudaya. Di mana terdapat proses penilaian atas setiap individu dan situasi di lingkungan akademik oleh lembaga akademik yang dilakukan secara berkala sehingga pihak program studi akan mengetahui hal yang harus dilakukan untuk dapat mengembangkan potensi diri mahasiswanya dengan baik serta menciptakan iklim belajar yang baik. Kemudian, dimensi yang terakhir yaitu dimensi dukungan dan kerjasama dengan kategori sangat berbudaya. Hal ini berarti terdapat dukungan lembaga akademik kepada setiap individu di lingkungan akademik dan terdapat kerjasama antar individu di lingkungan akademik. Dukungan dari kampus terhadap mahasiswa dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan, meningkatkan kesejahteraan, dan mencapai potensi mereka secara penuh. Dan dengan terjalinnya hubungan sosial yang baik antar individu di lingkungan akademik, akan membuat proses penyesuaian diri di lingkungan akademik dapat lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi terhadap variabel budaya akademik berada pada kategori sangat berbudaya. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki budaya akademik yang baik. Budaya akademik yang baik dapat membentuk perilaku mahasiswa yang baik dan mendukung prestasi belajarnya. Semakin baik budaya akademik maka semakin berprestasi mahasiswa dan sebaliknya jika budaya akademi tidak baik maka akan membuat mahasiswa semakin tidak berprestasi. Hal ini dikarenakan budaya akademik dalam lingkungan kampus adalah cerminan nilai yang yang dipegang teguh oleh warga kampus.

Hasil penelitian ini didukung berdasarkan penelitian terdahulu (Wulandari, 2022) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas budaya akademik terhadap prestasi belajar. (Patonah, 2016) juga mengungkapkan bahwa budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut mengemukakan bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

5.5.3 Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh budaya akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis ke-2 dapat diterima. Semakin baik budaya akademik maka semakin mahasiswa termotivasi untuk belajar dan sebaliknya jika budaya akademik tidak baik maka mahasiswa semakin tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarenakan budaya akademik yang positif dan kondusif dapat mendorong mahasiswa untuk belajar secara maksimal. Menurut (Patonah, 2016) budaya akademik sangat berpengaruh kuat terhadap motivasi belajar mahasiswa dikarenakan budaya akademik bersentuhan langsung dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga apabila lembaga akademik telah memiliki budaya akademik yang baik maka akan tercipta suasana

belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat pada dimensi budaya akademik yaitu pada dimensi nilai-nilai aktivitas akademik yang menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi telah menghadirkan interaksi yang positif antar seluruh individu di lingkungan akademik yang mana hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi mahasiswa sehingga mahasiswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Kemudian dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi maka akan dapat mendukung aktivitas akademik berlangsung dengan baik serta memiliki manajemen dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, di mana hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan (Patonah, 2016) yang mengungkapkan bahwa budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian lain mengungkapkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen, fasilitas, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Damanik, 2019). Sehingga dengan adanya budaya akademik yang baik maka motivasi belajar mahasiswa akan baik. Hal tersebut mengemukakan bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

5.5.4 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis ke-3 dapat diterima. Semakin baik motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang termotivasi akan melakukan pembelajaran yang efektif, sehingga prestasi belajarnya akan tinggi.

Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai mahasiswa akan semakin meningkat. Terlihat pada motivasi belajar menunjukkan kategori sangat termotivasi. Menurut (Julianti, 2022) mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan prestasi yang tinggi dan kemampuan belajar yang baik akan selalu terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dengan adanya tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar memiliki delapan dimensi yaitu dimensi konsentrasi dengan kategori sangat termotivasi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki konsentrasi belajar yang baik, dengan memperhatikan penyampaian dan penjelasan dosen, memahami instruksi yang diberikan dosen, konsentrasi terhadap proses pembelajaran, mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan, dan mematuhi peraturan yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar akan meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Kemudian, dimensi pada motivasi belajar selanjutnya yaitu pada dimensi rasa ingin tahu dengan kategori sangat termotivasi yang berarti mahasiswa tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh dosen serta memiliki rasa ingin tahu dalam belajar. Hal ini akan membuat mahasiswa fokus dalam belajar, sehingga dapat membantu mahasiswa untuk memahami pembelajaran.

Dimensi motivasi belajar selanjutnya yaitu dimensi semangat dengan kategori sangat termotivasi dimana hal ini berarti mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki semangat dalam belajar. Semangat belajar merupakan dorongan atau antusias yang diperlihatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dimensi motivasi belajar yang selanjutnya yaitu dimensi kemandirian dan kesiapan dengan kategori sangat termotivasi. Hal ini berarti mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki kemandirian serta kesiapan dalam belajar, dimana mahasiswa yang mandiri akan lebih aktif dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan mengatasi masalah. Kemudian, mahasiswa yang siap

belajar akan lebih mampu menghadapi tantangan perkuliahan. Dimensi motivasi belajar selanjutnya adalah dimensi antusias atau dorongan dengan kategori sangat termotivasi. Hal ini berarti mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi memiliki antusias dalam belajar, dimana antusiasme belajar merupakan gairah dan semangat yang besar terhadap kegiatan belajar. Dengan antusias dalam belajar, mahasiswa akan aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kemudian, dimensi motivasi belajar yang terakhir adalah dimensi pantang menyerah dan percaya diri dengan kategori sangat termotivasi. Seorang mahasiswa perlu memiliki keyakinan terhadap kemampuan dan pemahamannya. Untuk merespons materi kuliah dengan baik. Sikap pantang menyerah membuat mahasiswa akan melakukan sesuatu untuk meraih sebuah kesuksesan khususnya dalam proses perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tantangan, mengatasi kesulitan akademis, dan mengekspresikan pikiran serta ide mereka .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hafidz et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. (Sidabutar, 2020) juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian lain mengungkapkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar. Faktor internal seperti ambang motivasi yang tinggi atau rendah dapat berperan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi memberikan dorongan positif dalam proses belajar, yang pada gilirannya membantu siswa mencapai pencapaian akademik yang lebih baik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya motivasi belajar sebagai pendorong utama dalam pencapaian prestasi akademik (Kaimarehe, 2024). Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang baik maka prestasi belajar mahasiswa akan baik. Hal tersebut mengemukakan bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

5.5.5 Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis ke-4 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Jambi. Hasil ini membuktikan bahwa budaya akademik mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi melalui motivasi belajar. Motivasi belajar sejalan dengan budaya akademik yang terjadi disekolah karena budaya akademik dalam suatu lingkungan sekolah sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi sehingga menumbuhkan rasa optimis yang tinggi untuk mau belajar dengan semangat dan penuh fokus sehingga bisa optimal dalam proses belajarkan yang kemudian mendapatkan hasil prestasi yang baik (Ramadan, 2019).

Menurut (Salsabila & Puspitasari, 2020) faktor-faktor yang dapat menghasilkan prestasi akademik ialah terprogramnya kegiatan belajar melalui diskusi akademik, seminar-seminar dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan akademik, sehingga dengan melakukan aktivitas seperti itu diharapkan dapat dikembangkan kultur akademik yang secara bertahap dapat menjadi kebiasaan perilaku mahasiswa dalam proses pendidikan di perguruan tinggi yang pada akhirnya akan memberi pengaruh pada prestasi mahasiswa itu sendiri. Budaya akademik dalam lingkungan kampus adalah cerminan nilai yang dipegang teguh oleh warga kampus. Nilai-nilai yang menjadi acuan akan memiliki dampak terhadap tindakan dan perilaku anggota akademik, seperti motivasi belajar mahasiswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan karena jika seseorang tidak memiliki motivasi, kegiatan aktivitas belajar tidak akan berlangsung secara efektif. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki

motivasi tinggi dalam belajar, maka prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh juga makin tinggi.

Maka dapat diartikan bahwa budaya akademik yang terdiri dari manajemen organisasi, kurikulum keterlibatan dan partisipasi dorongan semangat lembaga akademik, tanggung jawab individu, tanggung jawab sosial terhadap tugas dan kewajiban, proses penilaian individu, proses penilaian situasi, dukungan lembaga akademik dan kerjasama seluruh civitas akademik yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar yang terdiri dari konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah dan percaya diri. Kemudian motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang terdiri dari aspek kognitif berupa pengamatan, ingatan pemahaman penerapan, analisis dan sintesis, aspek afektif yang berupa penerimaan apresiasi internalisasi dan karakterisasi serta aspek psikomotor berupa keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Patonah, 2016) dimana budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa. (Suyanti et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran siswa meningkat secara signifikan dari sebelumnya dengan meningkatkan motivasi siswa tersebut. Penelitian lain yaitu (Wulandari, 2022) yang mengungkapkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan budaya akademik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh budaya akademik melalui motivasi belajar sebagai variabel penghubung.